

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Maybank Indonesia secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan organisasi. Bank menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Bank yang telah beroperasi selama lebih dari 50 tahun, menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kesetaraan (*Fairness*). Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai visi yaitu menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas serta misi *Humanising Financial Services*.

Dalam penerapan GCG, Bank selalu mengacu kepada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi fokus sekaligus komitmen Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank.

Selaras dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence* dan *Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER, Bank berkomitmen untuk terus melakukan akselerasi kinerja dan peningkatan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan juga komunitas. Hal tersebut turut mendukung tema kinerja Bank di tahun 2017 yaitu Inovasi, yang dilakukan dengan menciptakan semakin banyak inovasi serta kreativitas terutama dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah.

Selama tahun 2017, Bank selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Prinsip dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola yang konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif yang pada kinerja Bank secara keseluruhan sebagai berikut:

- Sebagai organisasi, tata kelola yang baik turut membangun reputasi Bank di mata pemangku kepentingan.
- Sebagai entitas usaha, implementasi tata kelola yang baik turut menyumbang pada pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas.
- Membangun reputasi dan kinerja di hadapan pemangku kepentingan baik di lingkup nasional maupun pada kancah regional dan internasional.

Bank menyadari bahwa penerapan GCG tidak hanya sekedar mematuhi peraturan, tetapi lebih dari itu, Bank menginternalisasikan GCG sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi yang terus menerus. Hal ini juga disertai dengan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan nilai-nilai dan etika Bank.

Sejalan dengan tema yang dicanangkan oleh Manajemen untuk tahun 2017 yaitu Tahun Kreativitas, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi semakin penting. Komitmen Bank untuk terus menghadirkan layanan berkualitas yang inovatif sekaligus kreatif kepada nasabah turut didorong oleh pengembangan dan peningkatan implementasi kelola perusahaan yang baik.

Dalam rangka menghadapi tantangan di tahun 2018, Manajemen Bank menekankan pada pentingnya prinsip *Customer Centric* dan menjadikannya sebagai DNA organisasi. *Customer Centric* merupakan pemahaman mendalam atas perilaku dan kebutuhan nasabah dan menterjemahkannya menjadi produk dan solusi yang sesuai dengan perilaku dan kebutuhan nasabah. Penerapan GCG dapat mendukung Bank mengimplementasikan prinsip *Customer Centric* tersebut agar dapat bersinergi dengan misi Bank yaitu *Humanising Financial Services* sehingga dapat memberikan layanan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan nasabah.

Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Bank memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) Manual yang merujuk pada peraturan dan ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik yang Lebih Baik yang diterbitkan oleh OJK tanggal 4 Februari 2014
- POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- *ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard*;
- Anggaran Dasar Bank dan Keputusan RUPS;
- Keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta
- Peraturan internal Bank (Board Manual, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku)

Secara berkala Maybank Indonesia melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG, hal tersebut untuk memastikan ketentuan internal telah relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran (TARIF), dengan implementasi sebagai berikut:

- a. Pengungkapan Agenda RUPST beserta penjelasan masing-masing agenda dan profil kandidat Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Pengungkapan hasil keputusan RUPST dilakukan pada hari yang sama setelah selesainya penyelenggaraan RUPST.
- c. Penyempurnaan *GCG Manual* yang dituangkan ke dalam Kebijakan Pokok Perusahaan yang menjadi acuan pokok dari seluruh kebijakan-kebijakan Bank lainnya.
- d. Bank menyelenggarakan *Analyst Meeting* dalam bentuk fisik atau *conference call* dengan menyebarkan *press release* kepada media maupun menyelenggarakan *press conference* yang dilakukan setiap triwulan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.
- e. Menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi pada akhir tahun.
- f. Bank melakukan keterbukaan informasi termasuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan terkait obligasi dan lain-lain sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa yang berlaku.

Komitmen Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar (*Core Values*), Kode Etik, Kebijakan Pokok Perusahaan serta *best practices* Tata Kelola Perusahaan, Piagam dan Pedoman Kerja hingga Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*). Komitmen tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan tingkatan dalam organisasi Bank.